

## Analisis Komposisi Penduduk berdasarkan Biologis Kabupaten Sambas

Hadisah<sup>1</sup>, Nurhalimah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>IAI Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, e-mail: [hadisahptri26@gmail.com](mailto:hadisahptri26@gmail.com)

<sup>2</sup>IAI Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, e-mail: [nurhalimahhn13@gmail.com](mailto:nurhalimahhn13@gmail.com)

### **Histori Naskah**

*Diserahkan:*

06-06-2023

*Direvisi:*

09-09-2023

*Diterima:*

01-10-2023

### **Keywords**

: *Demographic Bonus, Population, Fertility, Population Growth*

### **ABSTRACT**

*The demographic bonus generally describes changes in population composition according to age as a result of a decrease in fertility rates and an increase in life expectancy or a decrease in death rates and migration flows. This analysis aims to determine the condition of the population of Sambas district based on gender and age, through data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) of Sambas district, as well as to find out the policies implemented by the Sambas district government regarding the demographic bonus that has occurred in Sambas district in At the moment. This analysis was prepared using qualitative methods to determine the increase in population growth each year in Sambas district. Based on the analyzed data, it is known that Sambas district is experiencing a demographic bonus, with this the government is taking advantage of this situation with the RPJMD (Regional Medium Term Development Plan) in the form of employment opportunities for the productive age.*

### **ABSTRAK**

Bonus demografi secara umum menggambarkan perubahan komposisi penduduk menurut umur sebagai akibat dari penurunan angka fertilitas dan peningkatan angka harapan hidup atau penurunan angka kematian serta arus migrasi. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui keadaan penduduk kabupaten Sambas berdasarkan jenis kelamin dan usia, melalui data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) kabupaten Sambas, serta untuk mengetahui kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten Sambas mengenai bonus demografi yang telah terjadi di kabupaten Sambas pada saat ini. Analisis ini disusun dengan menggunakan metode kualitatif untuk mengetahui peningkatan pertumbuhan penduduk tiap tahunnya di kabupaten Sambas. Berdasarkan data yang dianalisis diketahui kabupaten Sambas sedang mengalami bonus demografi, dengan ini pemerintah memanfaatkan situasi tersebut dengan RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) berupa kesempatan kerja bagi usia produktif.

### **Kata Kunci**

: Bonus Demografi, Penduduk, Fertilitas, Pertumbuhan Penduduk

### **Corresponding Author**

: Nurhalimah, IAI Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Jl. Raya Sejangkung Kawasan Pendidikan No. 126, Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat, e-mail: [nurhalimahhn13@gmail.com](mailto:nurhalimahhn13@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Komposisi umur dapat dipahami dengan dengan mudah melalui gambaran piramida penduduk, terutama untuk melihat apakah penduduk tersebut dominasi pada usia belum produktif, usia produktif atau usia tua (tidak produktif). Dari perubahan bentuk piramida kita dapat melihat perubahan atau perkembangan komposisi penduduk yang terjadi pada suatu daerah.(Ahyuni, & Rery Novio, 2015). Besar kecilnya pertambahan penduduk suatu daerah sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya komponen pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan penduduk di suatu daerah dipengaruhi oleh besar kecilnya kelahiran, kematian, migrasi masuk dan migrasi keluar. Penduduk akan bertambah jumlahnya kalau jumlah bayi yang lahir dan penduduk yang masuk lebih besar dari penduduk yang mati dan keluar, dan penduduk akan berkurang jika penduduk yang mati dan keluar lebih besar dari penduduk yang lahir dan masuk.(Mbina, 2014).

Jumlah penduduk yang semakin bertambah dari tahun ke tahun akan berimplikasi terhadap meningkatnya kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, papan, energi, meningkatnya kebutuhan pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan, meningkatnya persaingan lapangan kerja, semakin sempitnya lapangan dan peluang kerja, meningkatnya pengangguran khususnya bagi mereka yang tidak mampu bersaing. Untuk mengatasi masalah kependudukan tersebut sudah tentu diperlukan data kependudukan yang benar, valid, dan akurat. Data penduduk yang didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan untuk mengetahui informasi kependudukan seperti jumlah penduduk, struktur dan komposisi penduduk serta persebarannya.(Disdukcapil.Sumbar, 2016)

Pembangunan yang baik adalah pembangunan yang berdasarkan data, karena dengan data yang valid, reliable dan mempunyai cakupan yang luas akan menjadi titik tolak dalam menentukan perencanaan dan langkah-langkah pembangunan berwawasan kependudukan. Data tentang jumlah, struktur, pertumbuhan dan karakteristik penduduk serta data penunjang lainnya harus tersedia terus menerus dan dimutakhirkan setiap saat. Dinamika penduduk akan mengubah struktur, komposisi dan persebaran penduduk. Dengan melakukan proyeksi maka akan dapat diperkirakan perubahan kebutuhan yang harus dipenuhi dan fasilitas pelayanan publik yang perlu disediakan.(Sonny Harry B. Harmadi., Ph.D., n.d.)

Maka dari itu tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui keadaan dan komposisi penduduk di Kabupaten Sambas pada tahun 2022 berdasarkan biologi, dan mengetahui kebijakan-kebijakan yang di lakukan pemerintah Kabupaten Sambas dalam menghadapi penduduk Kabupaten Sambas saat ini.

## TELAAH TEORI

Penduduk adalah orang yang tinggal atau menempati disebuah wilayah atau daerah tertentu yang terikat oleh aturan-aturan yang berlaku dan berinteraksi satu sama lain secara terus menerus. Apabila jumlah penduduk yang besar itu tidak dapat dimanfaatkan dan di kendalikan secara bijak dan terencana maka akan terjadi beban dalam pembangunan penduduk (Puji Hardati, 2013).

Data kependudukan adalah segala tampilan data penduduk dalam bentuk resmi maupun tidak resmi yang diterbitkan oleh badan-badan pencatatan kependudukan (pemerintah maupun non pemerintah), dalam berbagai bentuk baik angka, grafik, gambar dan lain- lain.(Ditjen Dukcapil Kemendagri, 2023) Manfaat data kependudukan secara umum, digunakan untuk berbagai keperluan, yang diantaranya untuk pelayanan publik antara lain untuk penerbitan surat izin mengemudi, izin usaha, pelayanan wajib pajak, pelayanan perbankan, pelayanan penerbitan sertifikat tanah, asuransi, jaminan kesehatan masyarakat, dan jaminan sosial tenaga kerja, Data kependudukan bermanfaat juga sebagai patokan perencanaan pembangunan yakni

untuk perencanaan pembangunan nasional, perencanaan pendidikan, perencanaan kesehatan, perencanaan tenaga kerja, dan pengentasan masyarakat dari kemiskinan dan Alokasi anggaran meliputi penentuan Dana Alokasi Umum (DAU) dan perhitungan potensi perpajakan (Sri Handriana Dewi Hastuti, 2020).

Komposisi penduduk adalah pengelompokan penduduk atas variabel-variabel tertentu. Komposisi penduduk menggambarkan susunan penduduk yang dibuat berdasarkan pengelompokan penduduk menurut karakteristik-karakteristik yang sama. (Waluya, 2023). Komposisi penduduk salah satunya dapat dilihat berdasarkan umur, dimana penduduk usia produktif dan penduduk usia nonproduktif yang digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Piramida penduduk biasanya menyajikan data kependudukan berupa jenis kelamin dan umur, yang digambarkan dengan dua grafik batang berlawanan arah dengan posisi horizontal. (Nike Harmanto et al., 2016)

Piramida penduduk adalah sebuah grafik komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang digambarkan secara visual. Berdasarkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin, karakteristik penduduk suatu negara atau wilayah dapat dibedakan menjadi tiga kelompok piramida penduduk yaitu : piramida penduduk Ekspansif ,piramida penduduk konstruksi, dan piramida penduduk stasioner (Lucky Radita Alma,S.KM.M.P, 2019).

Bonus demografi adalah peluang (*window of opportunity*) yang dinikmati suatu negara atau wilayah sebagai akibat dari besarnya proporsi penduduk produktif (rentangusia 15-64 tahun) dalam evolusi kependudukan yang dialaminya, secara umum menggambarkan perubahan komposisi penduduk menurut umur sebagai akibat dari penurunan angka fertilitas dan peningkatan angka harapan hidup atau penurunan angka kematian serta arus migrasi. (Noor, 2015)

Ketenagakerjaan merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja. Dalam Undang-undang No 13 Tahun 2003 tentang Perlindungan Tenaga Kerja, pengertian tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. (Welianto, 2023)

Sementara rasio ketergantungan (*dependency ratio*) merupakan angka perbandingan besar beban tanggungan dari kelompok usia produktif (15-64 tahun). Semakin tinggi rasio ketergantungan menunjukkan semakin tinggi bebanyang harus ditanggung penduduk usia produktif guna membiayai hidup penduduk usia belum produktif dan tidak produktif lagi. (Setiat et al., 2016)

## **METODE PENELITIAN**

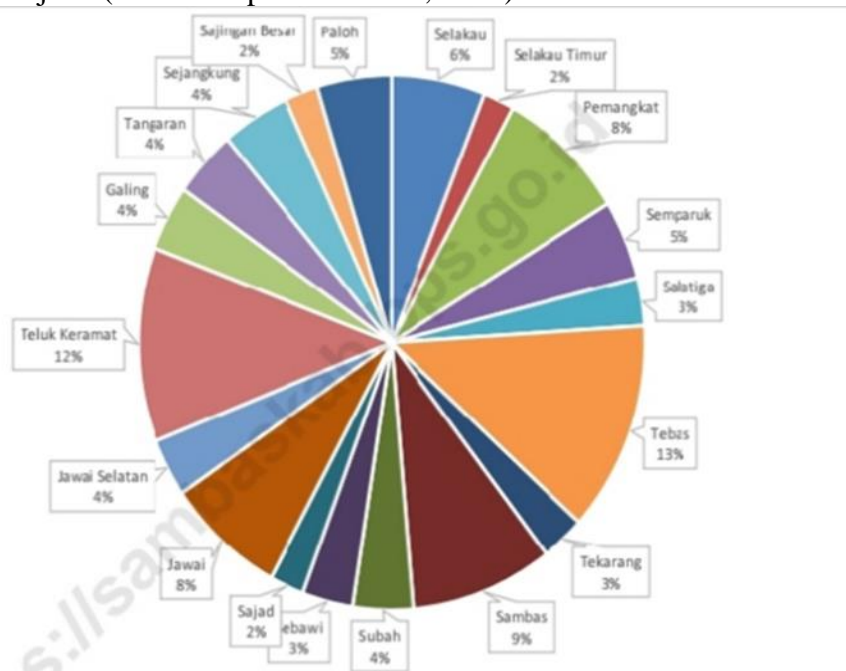
Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang mana teknik pengumpulan datanya yang diambil dari *website* yang dipublikasi oleh BPS Kabupaten Sambas. Metode analisisnya menggunakan analisis kualitatif. Setelah mendapatkan data sesuai fokus penelitian maka penulis melakukan analisis untuk mengetahui keadaan penduduk Kabupaten Sambas berdasarkan biologis pada tahun 2023.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Keadaan Penduduk di Kabupaten Sambas**

Penduduk Kabupaten Sambas pada tahun 2022 berjumlah sekitar 647,80 ribu jiwa dengan kepadatan penduduk sekitar 101 jiwa per kilometer persegi atau 3.322 jiwa per desa. Dari segi persebaran penduduk antar kecamatan, terdapat perbedaan yang cukup tajam. Kecamatan Pemangkat merupakan kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi yaitu sekitar 487 jiwa/km<sup>2</sup>. Sebaliknya, Sajingan Besar dengan kepadatan penduduk terkecil

hanya dihuni 10 jiwa/km<sup>2</sup>. Di kabupaten Sambas penduduk terbanyak terdapat di wilayah kecamatan Tebas dengan jumlah populasi penduduk sebanyak 82.445 jiwa, sedangkan penduduk terendah terdapat di wilayah kecamatan Selakau Timur dengan populasi penduduk sebanyak 12.785 jiwa.(BPS Kabupaten Sambas, 2023)

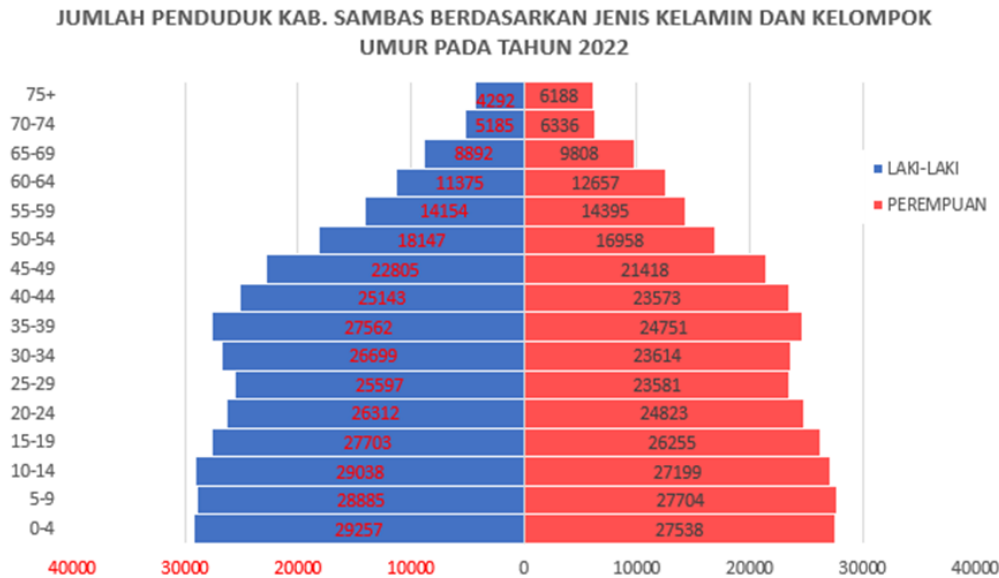


**Gambar 1. Jumlah Penduduk Kabupaten Sambas Disetiap Kecamatan Tahun 2022 (BPS Kabupaten Sambas, 2023)**

**B. Piramida Penduduk Kabupaten Sambas Tahun 2022**

JUMLAH PENDUDUK KAB. SAMBAS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR TAHUN 2022			
KEL.UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH TOTOAL
0-4	29257	27538	56795
5-9	28885	27704	56589
10-14	29038	27199	56237
15-19	27703	26255	53958
20-24	26312	24823	51135
25-29	25597	23581	49178
30-34	26699	23614	50313
35-39	27562	24751	52313
40-44	25143	23573	48716
45-49	22805	21418	44223
50-54	18147	16958	35105
55-59	14154	14395	28549
60-64	11375	12657	24032
65-69	8892	9808	18700
70-74	5185	6336	11521
75+	4292	6188	10480
<b>JUMLAH</b>	<b>331046</b>	<b>316798</b>	<b>647844</b>

**Gambar 2. Data Penduduk Kabupaten Sambas Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Tahun 2022**



**Gambar 3. Piramida Penduduk Kabupaten Sambas Tahun 2022**

Analisis Komposisi Umur dan Jenis Kelamin Penduduk Kabupaten Sambas tahun 2022. Analisis Karakteristik penduduk dapat dilakukan berdasarkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin. Komposisi penduduk ini dapat digunakan sebagai acuan kebijakan yang akan dilaksanakan. Komposisi ini perlu dianalisis untuk kepentingan berbagai sektor seperti Kesehatan, Pendidikan dan kependudukan. Analisis komposisi penduduk dilakukan dengan menggunakan piramida penduduk. Piramida penduduk dipilih untuk mempermudah analisis distribusi penduduk karena visualisasi ini lebih mudah dipahami.

Menurut bentuknya, piramida penduduk kabupaten Sambas tahun 2022 dinamakan Piramida Ekspansif (muda), yang dikenal juga dengan sebutan piramida penduduk segi tiga, kerucut, dan limas. Piramida penduduk Kabupaten Sambas tahun 2022 dapat dilihat pada gambar.3, Jumlah penduduk usia muda (0-14 tahun) berjumlah 169.621 jiwa, penduduk usia produktif (15-64 tahun) berjumlah 437.522 jiwa, penduduk lansia (<65 tahun) berjumlah 40.701 jiwa. Dapat dilihat bahwa struktur umur penduduk kabupaten Sambas pada tahun 2022 didominasi oleh penduduk usia produktif, sehingga penyediaan pelatihan kerja dan upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia agar bertambahnya kesempatan kerja.

Terlihat pula bahwa penduduk usia 0-4 tahun semakin bertambah, ini menggambarkan adanya peningkatan kelahiran. (BPS Kabupaten Sambas, 2023) Penduduk kabupaten Sambas dilihat dari piramida tersebut memiliki tingkat rasio ketergantungan yang rendah, sehingga rendah pula beban yang harus ditanggung penduduk usia produktif guna membiayai hidup penduduk usia belum produktif dan tidak produktif lagi. Rasio ketergantungan dapat memberi indikasi maju atau belum maju suatu wilayah, jika semakin rendah rasio yang ada maka wilayah tersebut berpotensi akan maju.

### **C. Kebijakan Pemerintahan Dalam Menghadapi Penduduk Kabupaten Sambas Sekarang**

Pemerintah Kabupaten Sambas sudah menyadari bahwa pada saat ini penduduk kabupaten Sambas sedang mengalami bonus demografi dilihat dari data yang sudah ada dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Sambas, mengenai hal ini pemerintah sudah dibahas dan disusun oleh pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten dalam rangka menyikapi bonus demografi pada tahun 2023 termasuk pemerintah kabupaten Sambas yang saat ini mengalami bonus demografi. Dengan adanya bonus demografi ini pemerintah memanfaatkan kondisi

tersebut yang dimulai dengan dokumen perencanaan daerah dan RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) yang sudah sedikit dibahas bagaimana Langkah-langkah yang perlu dilakukan pada saat bonus demografi, dengan data-data yang sudah ada kemudian dituangkan di RKPD (Rencana Kerja Pembangunan Daerah), yang hal ini akan bermanfaat untuk pembangunan suatu daerah termasuk kabupaten Sambas yang dampaknya dilihat dari pembangunan atau rencana yang telah terealisasi.

Kebijakan pemerintah yaitu RPJMD dan mempunyai visi misi, misinya yang termasuk 9 program unggulan pemerintah daerah salah satunya yang terkait dengan ketenagakerjaan tetap bersentuhan dengan bonus demografi, dan bersentuhan dengan usia. Salah satu strategi meningkatkan salah satu dari 9 misi. Bicara tenaga kerja ya bicara penduduk usia muda dan orang-orang terlatih berarti disitu kita memanfaatkan bonus demografi sebagai program unggulannya pemerintah rakyat, 9 program unggulan tersebut yaitu;

### 1. Bentuk Iman

Bentuk iman dalam hal ini merujuk pada upaya untuk memperkuat nilai-nilai keimanan dan keagamaan dalam pembangunan dan pelayanan public di kabupaten Sambas. yang melibatkan berbagai aspek seperti, penguatan agama, Pendidikan agama, nilai-nilai keagamaan, pemberdayaan masyarakat berbasis keagamaan, kebijakan perlindungan dan keadilan.

### 2. Pengembangan OVOP

OVOP (*One Village One Product*) adalah suatu pendekatan pengembangan potensi daerah di satu wilayah untuk menghasilkan satu produk kelas global yang unik khas khas daerah dengan memanfaatkan sumber daya lokal. Adapun tujuan OVOP adalah untuk menggali dan mempromosikan produk inovatif dan kreatif lokal, dari sumber daya, yang bersifat unik khas daerah, bernilai tambah tinggi, dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan, memiliki *image* dan daya saing yang tinggi

### 3. Rusimah (Pengurusan Izin Dirumah)

Melalui penataan kelembagaan perizinan dan meningkatkan sarana prasarana pendukung perizinan dan investasi. Program tersebut diintegrasikan dengan kebijakan pusat melalui optimalisasi system OSS/*Online Single Submission Risk Based Approach* dan diimplementasikan dengan:

- a) Pelayanan perizinan keliling ke seluruh kecamatan di kabupaten Sambas (19 kecamatan)
- b) Melaksanakan pendampingan layanan berbantuan bagi pelaku usaha.
- c) Peningkatan peran PATEN di kecamatan dalam memberikan layanan pendampingan bagi pengusaha.
- d) Memberikan layanan informasi dan konsultasi secara online.

### 4. Tema Sipindu (Tingkat Ekonomi Masyarakat melalui Simpan Pinjam Terpadu)

Yaitu program untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui simpan pinjam terpadu, yang bertujuan mengembangkan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha mikro kecil, penguatan pembiayaan usaha UMKM dan penyediaan infrastruktur pendukung.

### 5. Pasminummas (Program Penyediaan Air Bersih dan Air Minum Masyarakat)

Adapun yang menjadi strategi program ini antara lain:

- a) Pembangunan sarana dan prasarana air bersih
- b) Fasilitasi peningkatan layanan air bersih dan air minum.

### 6. E-Government

*E-Government* adalah program untuk mendorong peningkatan kualitas dan tata Kelola pemerintahan yang baik, melalui:

- a) Penggunaan teknologi informasi dan pelayanan bagi masyarakat.
- b) Penyediaan system aplikasi yang terintegrasi antar perangkat daerah termasuk untuk pengamanan system informasi.
- c) Penataan database kepegawaian yang terpadu serta pengembangan kompetensi ASN.
- d) Pendekatan pelayanan Adminduk (administrasi kependudukan) sampai ke tingkat kecamatan.
- e) Peningkatan kualitas pelayanan public di tingkat kecamatan.

### **7. Pelayan Dikatan (Peningkatan Akses Layanan Pendidikan dan Kesehatan)**

Peningkatan akses layanan pendidikan dan Kesehatan merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan akses layanan dibidang Pendidikan dan Kesehatan. Hal tersebut dilakukan melalui strategi sebagai berikut:

- a) Bidang Pendidikan
  1. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan.
  2. Meningkatkan karakter siswa,
  3. Menekan angka putus sekolah melalui beasiswa bagi siswa kurang mampu yang rentan putus sekolah dan beasiswa untuk siswa yang berprestasi.
  4. Meningkatkan infrastruktur dasar Pendidikan.
- b) Bidang Kesehatan
  1. Pengobatan gratis kelas 3 di seluruh rumah sakit di kabupaten Sambas atau Prosesar (program sehat Satono-Rofi)
  2. Peningkatan infrastruktur dasar Kesehatan seperti ketersediaan tempat tidur di RS, pelayanan ambulance pasien maupun ambulance gawat darurat, kemudahan akses menuju fasilitas pelayanan Kesehatan dan peningkatan SDM Kesehatan.
  3. Peningkatan Kesehatan ibu dan anak guna menekan angka kematian ibu dan anak guna menekan angka kematian bayi melalui persalinan wajib di fasilitas pelayanan Kesehatan, majelis taklim ibu hamil, serta perbaikan gizi anak untuk penurunan stunting dengan replikasi Pos Gita ( Pos Gizi Balita)
  4. Gerakan Masyarakat hidup bersih dan sehat.

### **8. Pemuda Siap Kerja**

Program Pemuda Siap Kerja adalah program untuk mendorong peningkatan pendapatan masyarakat melalui penciptaan lapangan dan perluasan kesempatan kerja dilakukan melalui :

- a) Peningkatan jumlah peserta pelatihan berbasis kompetensi.
- b) Peningkatan mutu Balai Latihan Kerja (BLK).
- c) Penyebarluasan informasi peluang kesempatan kerja di setiap kecamatan.
- d) Meningkatkan kerja sama dengan Balai Latihan Kerja di seluruh Indonesia.
- e) Memberikan Pendidikan dan pelatihan kepada pemuda putus sekolah .sasaran dalam pelaksanaan program ini yaitu Angkatan kerja (pencari kerja dan pekerja),pemuda putus sekolah, serta aparatur kantor camat dan aparatur desa.

### **9. Green Growth**

Program *Green Growth* (Program peningkatan pertumbuhan ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya alam yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan),melalui kebijakan memberikan kepastian hukum dalam pemanfaatan dan pelanggaran tata ruang, peningkatan teknologi produksi dan konservasi untuk menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan hidup berbasis komoditas dengan strategi:

- a) Melakukan upaya pencegahan dan pengendalian pencemaran lingkungan
- b) Memastikan pelaksanaan pembangunan memiliki izin lingkungan.
- c) Pengendalian dalam pendaftaran ruang
- d) Penataan terhadap perizinan khususnya yang bersinggungan dengan lahan di kabupaten Sambas.

Salah satu contoh kebijakan pemerintah dalam menghadapi bonus demografi yang terjadi di Kabupaten Sambas dengan mengadakan berbagai pelatihan di BLK (Balai Latihan Kerja) bagi pemuda siap kerja untuk meningkatkan kualitas SDM dan ketenagakerjaan. (Murzani, personal communication, Mei 2023).

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara menyatakan bahwa, penduduk kabupaten Sambas sedang mengalami bonus demografi yang dapat dilihat dari data BPS dan piramida penduduk. Kesadaran pemerintah terhadap penduduk kabupaten Sambas sudah dibahas dan disusun oleh pemerintah pusat provinsi dan kabupaten. dalam rangka menyikapi bonus demografi pada tahun 2023 termasuk pemerintah kabupaten Sambas.

Dengan adanya bonus demografi ini pemerintah memanfaatkan kondisi tersebut yang dimulai dengan dokumen perencanaan daerah dan RPJMD (rencana pembangunan jangka menengah daerah). Hal ini akan bermanfaat untuk pembangunan suatu daerah yang dampaknya dapat dilihat dari pembangunan/ prasarana yang sudah terlaksanakan.

Kebijakan pemerintah daerah yaitu RPJMD (rencana pembangunan jangka menengah daerah) dan mempunyai misi yang termasuk dalam 9 program unggulan pemerintah daerah, salah satunya yang terkait dengan ketengakerjaan yang bersentuhan langsung dengan bonus demografi.



